

KORELASI PELAKSANAAN SHOLAT DHUHA TERHADAP KONSISTENSI SHOLAT WAJIB DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH NUNU PALU

CORRELATION OF THE OBLIGATORY PRAYERS OF PRAYER FOR THE CONSISTENCY OF PRAYERS IN MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH NUNU PALU

¹Israwati M.W.Ali, ²Normawati, ³Muhammad Hilal

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email :israwat.ali@gmail.com)

(Email :normawati01@gmail.com)

(Email :muhammad.hilal@gmail.com)

ABSTRAK

Doa adalah wajib ibadah yang harus dilakukan oleh setiap pubertas Muslim. Dengan menyempurnakan doa, hati akan terasa lebih damai karena kita akan merasa lebih dekat dengan Allah. Kesempurnaan dari prayr wajib serta doa sunnah adalah sebuah peternakan komunikasi dengan Allah SWT. Selain menjadi penghubung antara manusia dan penciptanya, doa juga dapat digunakan sebagai medium untuk dari moral yang baik yang benar-benar perlu thought untuk anak. Salah satunya adalah dengan menjadikan doa Sunnag Dhuha dilakukan setiap hari di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, palu membuat siswa terbiasa melakukan ibadah wajib dan sunnah. Dari penelitian ini adalah untuk menentukan proses pelaksanaan shalat Dhuha di Pesantren Nunu Muhammadiyah palu dan hal ini berdampak pada mahasiswa yang konsisten dalam shalat wajib. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabelnya adalah shalat Dhuha (X) dan shalat wajib (Y). Teknik jika pengumpulan data adalah pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bersumpah bahwa doa Duha dilakukan dengan baik dan diarahkan. Setelah shalat, siswa tidak langsung terburu-buru dari Masjid tetapi mendengarkan mahasiswa agama. Doa Dhuha di Madrasah Aliyah MuhammadiyahNunu palu adalah pengganti Parade pagi yang biasanya diaplikasikan pada scholls lainnya. Perumusan masalah kedua diketahui setelah melakukan berbagai tes yang terkandung dalam Lampiran, bahwa korelasi pelaksanaan shalat Dhuha dengan konsistensi doa wajib di kota Palu Muhammadiyah sangat berkorelasi karena hasil dari semua tes yang dilakukan menunjukkan signifikan. Dan hasil tes terakhir menunjukkan bahwa 75% dari 30 responden memiliki tingkat konsistensi tinggi dari prafer wajib dan 25% dari 30 responden memiliki tingkat konsistensi yang rendah dalam doa wajib.

Kata kunci: pelaksanaan doa Dhuha dan konsistensi doa Obligatory

ABSTRACT

Prayer is compulsory worship that must be performed by every puberty Muslim. By performing the prayer, the heart will feel more peaceful because we will feel closer to Allah. Performing of obligatory prayr as well as sunnah prayer is a farm of communication with Allah SWT. Aside from being a liaison between humans and his creator, prayer can also be used as a medium to from good morals that really needs to be thought to children. One of them is by making it a habit of performing the Dhuha Sunnag Prayer performed every day at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu, Palu making students become accustomed to in performing compulsory and sunnah worship. The pupose of this research is to determine the process of performing the

Dhuha Prayer at Islamic School of Muhammadiyah Nunu Palu and it's effect to the students consistency in the obligatory prayers. This research uses quantitative method. The variables are Dhuha prayer (X) and obligatory prayer (Y). The techniques of the data collection are observation, questionnaire, and documentation. The results of this research show that the dhuha prayer is quite well done and directed. After the prayer, students do not immediately rush from the mosque but listening to religious students. Dhuha prayer at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu is a substitute for morning parade which is usually applied in other schools. The second problem formulation is known after conducting various tests contained in the appendix, that the correlation of the implementation of the Dhuha Prayer to the consistency of the obligatory prayers in the Muhammadiyah Palu is highly correlated because the results of all tests conducted show significant. And the results of the last test showed that 75% of 30 respondents had a high level of consistency of obligatory prayer and 25% of 30 respondents had a low level of consistency in obligatory prayers.

Keywords: *Dhuha Prayer Implementation and Obligatory Prayer Consistency*

PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan setiap harinya adalah salah satu upaya membentuk karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu, agar terbiasa dalam menjalankan ibadah. Dengan demikian sholat adalah ukuran kualitas Islam dalam diri seseorang. Oleh karena itu pihak Madrasah membiasakan peserta didiknya melaksanakan sholat dhuha secara rutin sebagaimana ini adalah salah satu cara dari pihak Madrasah untuk mengajarkan peserta didiknya tentang apa itu sholat serta menjelaskan manfaat dari mengerjakan sholat, bahwa sholat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dan akan membentuk kepribadian yang baik.

Sholat sunnah dhuha adalah salah satu sholat yang di anjurkan Rasulullah saw. Namun demikian sholat wajib yang harus diutamakan terlebih dahulu. Sholat sunnah dhuha yang di terapkan oleh pihak Madrasah adalah salah satu bentuk upaya untuk membiasakan peserta didiknya melaksanakan sholat dengan harapan peserta didiknya tidak hanya mengamalkan sholat sunnah dan sholat wajib di Madrasah saja dan hanya karena tuntutan dari Madrasah.

Oleh karena itu, pembiasaan sholat sunnah dhuha yang diterapkan pihak Madrasah adalah salah satu bentuk upaya untuk membentuk peserta didiknya menjadi hamba yang taat, yang tidak hanya melaksanakan sholat sunnah yang diterapkan melainkan lebih kepada konsisten dalam beribadah terutama sholat wajib. Penerapan sholat sunnah dhuha ini tentulah sangatlah diperlukan peran guru untuk menumbuhkan sifat kesadaran diri pada peserta didiknya, karena seorang guru yang sadar akan perintah bisa menjadi contoh bagi peserta didiknya. Oleh sebab itu

seorang guru harus mempunyai sifat dan sikap spiritual yang tinggi agar menjadi contoh bagi peserta didiknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah penelitian Kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Contoh semua mahasiswa yang terdaftar mengambil sebuah mata kuliah tertentu.¹ Sampel menurut Suharsimi “merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”²sampel dalam penelitian ini satu kelas yaitu kelas XI, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang di jadikan subyek, apabila subyek yang akan diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, jika lebih dari 100 maka bisa diambil 50% dari jumlah populasi yang ada. Instrumen adalah sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu objek ukur dan untuk mengumpulkan data yang mengenai suatu variabel. Menurut Marinir Juming instrumen merupakan “suatu alat tukur agar mendapatkan data suatu penelitian yang dapat dijadikan sebagai variabel”³. Dalam proses pengumpulan data ada banyak metode yang digunakan dandi sesuaikan dengan jenis penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang perlukan oleh penulis.”adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode sebagai berikut yaitu metod eobservasi dan Kusioner/ angket serta wawancara ”⁴

Analisis data adalah “ proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.130

²SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta,2014),h. 174

³ Marini Juming, *Penulisan Praktis Karya Ilmiya Edisi Pertama*,(Transfer Media: 2019),h.57

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(BumiAksara, Jakarta: 2006), h.

dasar”⁵. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Sholat Dhuha

Proses pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan setiap harinya di Madsah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu adalah salah satu upaya membentuk karakter peserta didik, agar terbiasa dalam menjalankan ibadah. Dengan demikian sholat adalah ukuran kualitas Islam dalam diri seseorang. Oleh karena itu pihak Madrasah membiasakan peserta didiknya melaksanakan sholat dhuha secara rutin sebagaimana ini adalah salah satu cara dari pihak Madsah untuk mengajarkan peserta didiknya tentang apa itu sholat serta menjelaskan manfaat dari mengerjakan sholat, bahwa sholat dapat mencegah perbuantan keji dan munkar dan akan membentuk kepribadian yang baik.

Sholat Dhuha ini sudah terbentuk sejak lama, tujuannya adalah melatih kebiasaan peserta didik untuk sholat dhuha, membiasakan peserta didik mengerjakan sholat, dan banyaknya manfaat dari mengerjakan sholat dhuha, mengatur kedisiplinan dan orang yang istiqomah dalam sholat dhuha pasti hatinya tercerahkan.⁶

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Madsah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu, penulis dapat informasi bahwa kegiatan sholat sunnah dhuha ini memang sudah terbentuk sejak pertama Madsah Aliyah Muhammadiyah didirikan, jadi yang pernah menjabat menjadi Kepala Madsah dari yang sebelumnya hingga sekarang tinggal melanjutkan program tersebut. dan tidak hanya itu wawancara diatas menunjukkan bahwa rutinitas ini bisa memberikan efek kedisiplinan peserta didik, serta banyaknya manfaat yang bisa kita ambil dari rutinnnya melaksanakan sholat

⁵Suharsimi Arikunto, h. 103

⁶ Ardan Lelemappuji, Kepala Madsah Aliyah Muhammadiyah Palu, wawancara pada tanggal 24 Juni 2019

sunnah dhuha sebagaimana yang sudah dikatakan oleh Kepala Madrasah diatas.

Walaupun sholat sunnah dhuha ini sudah menjadi rutinitas wajib di lingkungan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengikuti sholat dhuha secara berjamaah, dikarenakan berbagai macam alasan yang diutarakan peserta didik.

Memang ada beberapa peserta didik yang selalu beralasan agar tidak sholat dhuha, namun ini hanya sebagian kecil dari semua jumlah peserta didik yang ada. Tidak ada yang 100% sempurna sesuai dengan apa yang kita inginkan pasti ada hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapan, tapi bukan berarti hal seperti itu dibiarkan dan terima begitu saja, pasti ada pertimbangan.⁷

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa tidak semua program yang kita terapkan bisa berjalan 100% sesuai dengan apa yang kita inginkan. Hal ini menjadi tantangan besar bagi seorang pendidik maupun orang tua kerana pada zaman sekarang ini anak anak lebih cenderung tertarik pada hal-hal yang modern dan kurang berminat dengan konsep-konsep dasar islam. Ini menjadi tugas besar bagi pendidik dan orang tua untuk menjelaskan betapa pentingnya melaksanakan sholat wajib maupun sunnah keduanya dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Kegiatan keagamaan seperti sholat wajib maupun sunnah akan

Korelasi Pelaksanaan Sholat Dhuha Terhadap *Konsistensi* Sholat Wajib

Berdasarkan analisis hasil penelitian sebagaimana tersebut dia atas dapat diketahui bahwa hasil korelasi pelaksanaan sholat dhuha mempunyai hubungan yang positif dengan konsistensi sholat wajib peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu.

⁷ Rafli R Umar, S.Pd.,M.Pd. Wakamad Muhammadiyah Palu, wawancara pada Tanggal 25 Juni 2019

Korelasi pelaksanaan sholat dhuha terhadap *Konsistensi* sholat wajib peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu dikatakan signifikan (diterima), karena berdasarkan nilai signifikan dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, kemudian berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9.161 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf kesalahan 5 % = 2,011, dengan demikian maka pernyataan dapat ditulis bahwa, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (9.161 lebih besar dari 2,011), tingkat korelasi Pelaksanaan sholat dhuha terhadap konsistensi sholat wajib di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu dapat diketahui melalui besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah 0,750 atau 75,0 %. Artinya bahwa sebesar 0,25 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel korelasi sholat dhuha (X) berhubungan terhadap variabel konsistensi sholat wajib (Y), hasilnya signifikan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara Variabel X terhadap variabel Y.

Sebagaimana dari hasil semua uji yang penulis telah lakukan diatas, menunjukkan hasil bahwa besarnya korelasi sholat dhuha terhadap konsistensi sholat wajib peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu sangat berkorelasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan dibab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Kegiatan sholat dhuha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu cukup terlaksana dengan baik dan terarah, kegiatan ini tidak hanya sekedar sholat saja namun peserta didik tidak langsung bergegas dari masjid, melainkan memperbaiki posisi untuk mendengarkan kajian-kajian tersebut. Sholat dhuha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu adalah pengganti dari apel pagi yang biasa dilakukan disekolah-sekolah lain.

Adapun saran dari penulis yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas sebagai berikut: Kegiatan sholat sunnah dhuha yang dilaksanakan setiap hari secara berjamaah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu, sudah baik adanya namun demikian penulis ingin

memberikan sedikit saran yaitu pengawasan terhadap peserta didik yang selalu beralasan agar tidak mengikuti sholat sunnah dhuha secara berjamaah agar lebih ditingkatkan, maksudnya adalah jangan terlalu mempercayai alasan dari peserta didik untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut, artinya harus lebih teliti lagi dalam menanggapi setiap alasan dari peserta didik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi, 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta

Al-qur'an dan TerjemahanNya,2012. Jakarta: Al-qur'an Cordoba

Baz Bin Abdulah, bin Abdulah Syaikh,2016. *Fatwa-fatwa Terkini 1*, Jakarta Darul Haq.

Damadi, Hamadi,2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rineka Cipta

Departemen Agama RI,2014., *Rukun Islam*, Jakarta

El Mafani, Khaliluhrahman,2015.*Bertambah Kaya Dan Berkah Dengan Sholat Dhuha*,Jakarta: wahyu Qolbu

[Https:// id.Scribd.com](https://id.Scribd.com). *Pengertian Korelasi*, di Akses Pada Tanggal 05 April 2019

[Https:// Solusik.com](https://Solusik.com). *Arti Konsisten*, di Akses Pada Tanggal 05 April 2019

Jumin Munir,2019. *Penulisan Praktis Karya Ilmiah Edisi Pertama*, Transfer Media

Kamal,Malik,Abu Syaikh,2018. *Ensiklopedia Fiqih Wanita*, Depok: Pustaka Khazana Fawaid

Kamal,Malik, Abu Syaikh,2016. *Ensiklopedia Fiqih Wanita*, Depok Pustaka Kazhana Fatwaid

Moleong, Lexy J,2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya

Nazir, Muhammad, 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalita Indonesia

Sabiq, Sayyid, 2015. *Ringkasan Fiqih Sunnah*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar

Sugiyono, 2011. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Penelitian Kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta

Universitas Muhammadiyah Palu 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,
Fakultas Agama Islam